



P U T U S A N

Nomor 024/Pdt.G/2012/PA.Prg

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Parigi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara pihakpihak ;

Penggugat, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Kabupaten Parigi Moutong, selanjutnya disebut
PENGUGAT ;

M E L A W A N

Tergugat, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Kabupaten Parigi Moutong, selanjutnya disebut
TERGUGAT ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca suratsurat yang berhubungan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksisaksi Penggugat ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 17 Februari 2012 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Parigi pada tanggal 17 Februari 2012 dengan Register Perkara Nomor 024/Pdt.G/2012/PA.Prg telah mengemukakan halhal sebagai berikut :

- 1 Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah, yang menikah pada tanggal 20 Mei 2005 yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kabupaten Sidrap Propinsi Sulawesi Selatan sesuai

Hal. 1 dari 11 hal. Put. No.024/Pdt.G/2012/PA.Prg.



dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 87/23/V/2005, tertanggal 31 Maret 2008 ;

2 Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Makassar kemudian pindah di Kabupaten Parigi Moutong dan bergaul layaknya hubungan suami istri dan telah dikaruniai 2 orang anak yang masingmasing bernama :

1 Anak 1, umur 6 tahun ;

2 Anak 2, umur 4 tahun ;

3 Bahwa sekitar tahun 2010 pernikahan Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi dikarenakan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang yaitu Tergugat tidak pernah mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri dan selalu melibatkan orang lama ini tidak memberikan nafkah lahir batin kepada Penggugat ;

4 Bahwa dengan adanya perilaku Tergugat tersebut, maka Penggugat mengambil inisiatif/memilih jalan perceraian ;

5 Bahwa dengan kondisi rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tersebut Penggugat menyatakan sudah tidak sanggup lagi hidup bersama dalam membina rumah tangga dengan Tergugat dan memilih mengajukan permasalahan ini ke Pengadilan Agama Parigi untuk memperoleh kepastian hukum ;

6 Bahwa berdasarkan alasan/dalildalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Parigi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER :

1 Mengabulkan gugatan Penggugat ;



- 2 Menyatakan perkawinan Penggugat (Penggugat) dengan Tergugat (Tergugat) putus karena perceraian ;
- 3 Membebankan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDER :

Apabila Pengadilan Parigi berpendapat lain mohon putusan yang seadiladilnya ;

Bahwa pada hari persidangan yang ditetapkan Penggugat hadir menghadap di persidangan, sedang Tergugat tidak pernah hadir, dan tidak pula menyuruh orang lain, sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap di persidangan, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat dalam setiap persidangan agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat dan supaya membina kembali rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil. Oleh karena penasihatannya tidak berhasil maka selanjutnya dibacakanlah gugatan Penggugat dalam persidangan yang tertutup untuk umum yang maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka tidak diperoleh jawaban atau keterangannya atas gugatan Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalildalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa :

1 Alat Bukti Tertulis :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 87/23/V/2005, tanggal 31 Maret 2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Propinsi Sulawesi Selatan yang telah bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, bukti (P) ;

2 Saksisaksi :

Hal. 3 dari 11 hal. Put. No.024/Pdt.G/2012/PA.Prg.



1 Saksi 1, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kabupaten Parigi Moutong dan saksi mengaku sebagai sepupu Penggugat, setelah saksi tersebut bersumpah menurut tata cara agama Islam, telah menerangkan hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat ;
- Bahwa pada saat akad nikah saksi tidak hadir menikah di Sulawesi Selatan dan benar antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah ;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Makasar, kemudian pindah ke Kabupaten Parigi Moutong sampai berpisah sekarang ;
- Bahwa selama membina rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak sekarang dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, namun sekarang sudah tidak rukun lagi sering berselisih dan bertengkar saksi pernah melihat mereka bertengkar, penyebabnya karena Tergugat tidak memberikan nafkah dan Tergugat banyak membuat masalah tapi tidak mampu menyelesaikannya ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sudah berlangsung selama lebih kurang 2 tahun lamanya dan selama berpisah mereka sudah tidak ada komunikasi dan Tergugat tidak pernah memberi nafkah untuk Penggugat dan anaknya ;
- Bahwa saksi dan keluarga sudah berusaha menasihati Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali membina rumah tangga seperti semula, tetapi tidak berhasil ;
- Bahwa menurut saksi kedua belah pihak sudah sulit untuk dirukunkan kembali karena Penggugat berkeras mau bercerai ;



Bahwa terhadap keterangan saksi pertama Penggugat tersebut, Penggugat menerima dan membenarkannya ;

2 Saksi 2, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Kabupaten Parigi Moutong dan saksi mengaku bertetangga dengan Penggugat, setelah bersumpah menurut tata cara agama Islam telah menerangkan halhal sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat ;
- Bahwa pada saat akad nikah, saksi tidak hadir menikah tahun 2005 dan benar Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah ;
- Bahwa setelah menikah awalnya rukun dan tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Makasar setelah itu pindah ke Kabupaten Parigi Moutong sampai berpisah sekarang ;
- Bahwa selama Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga telah dikaruniai 2 orang anak sekarang dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang sudah tidak rukun lagi sering terjadi perselisihan dan pertengkaran saksi melihat mereka bertengkar, penyebabnya dipicu karena Tergugat tidak memberi nafkah dan Tergugat juga banyak membuat masalah ;
- Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang 2 tahun dan selama berpisah tersebut sudah tidak ada komunikasi serta Tergugat tidak pernah memberi nafkah untuk Penggugat dan anaknya ;
- Bahwa saksi dan pihak keluarga sudah menasihati Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun, akan tetapi tidak berhasil ;
- Bahwa menurut saksi sudah sulit kedua belah pihak dirukunkan kembali dalam rumah tangganya ;

Hal. 5 dari 11 hal. Put. No.024/Pdt.G/2012/PA.Prg.



Bahwa terhadap keterangan saksi kedua tersebut, Penggugat menerima dan membenarkannya ;

Bahwa Penggugat berkesimpulan tidak akan mengajukan alat bukti lagi dan tetap pada gugatannya serta mohon putusan dan Tergugat tidak dapat diminta kesimpulannya karena tidak hadir di persidangan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Persidangan perkara ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mengupayakan penasihatian terhadap Penggugat dalam setiap persidangan agar mempertahankan keutuhan rumah tangganya dan rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil. Hal tersebut telah memenuhi maksud ketentuan Pasal 82 UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan UndangUndang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undangundang Nomor 50 Tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut maka dengan demikian usaha perdamaian berdasarkan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan ;

Menimbang, bahwa oleh karena usaha perdamaian tidak berhasil, maka pemeriksaan pokok perkara untuk selanjutnya dilaksanakan dalam sidang tertutup untuk umum sebagaimana yang dikehendaki Pasal 80 ayat (2) UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan UndangUndang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undangundang Nomor 50 Tahun 2009 ;



Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan pihak Tergugat tidak pernah hadir, meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakilnya untuk hadir di persidangan, dengan demikian Tergugat harus dinyatakan tidak hadir ;

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Tergugat di persidangan setelah dipanggil secara resmi dan patut, maka Majelis Hakim dapat memutus perkara ini tanpa hadirnya Tergugat (Verstek) sesuai Pasal 149 ayat (1) R.Bg. ;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan ketidakhadirannya dapat dianggap telah mengakui semua dalil gugatan Penggugat, akan tetapi perkara ini termasuk bidang perkawinan yang merupakan sengketa keluarga sehingga memerlukan penanganan secara khusus sesuai dengan amanat UndangUndang Perkawinan dan sebagaimana penjelasan umum UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan UndangUndang Nomor 3 Tahun 2006, namun meskipun berdasarkan ketentuan Pasal 311 R.Bg, pengakuan merupakan bukti sempurna, akan tetapi Penggugat tetap dibebani pembuktian ;

Menimbang, bahwa Penggugat yang menghadap sendiri di persidangan telah memberikan keterangan secukupnya serta telah meneguhkan dalildalil gugatannya dengan buktibukti sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkaranya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dan dihubungkan dengan bukti P, maka telah terbukti secara hukum dan harus dinyatakan terbukti antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah telah dikaruniai 2 orang anak dan belum pernah bercerai ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalildalil gugatannya Penggugat mengajukan bukti tertulis dan menghadirkan 2 orang saksi masingmasing

Hal. 7 dari 11 hal. Put. No.024/Pdt.G/2012/PA.Prg.



bernama Saksi 1 dan Saksi 2 yang pada prinsipnya kedua orang saksi tersebut dapat diterima untuk menjadi saksi dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat dan keterangan 2 (dua) orang saksi maka diperoleh fakta di persidangan sebagai berikut :

- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, sekarang sudah tidak rukun lagi dan sering terjadi perselisihan serta pertengkaran dan bahkan sudah berpisah tempat tinggal ;
- bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat tidak memberi nafkah dan suka membuat masalah ;
- bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk dirukunkan kembali ;

Menimbang, bahwa ternyata keterangan saksisaksi tersebut bersesuaian antara satu dengan yang lain dan relevan dengan perkara ini, maka berdasarkan Pasal 309 R.Bg, kesaksian tersebut di atas dapat diterima sebagai bukti dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa dengan pisahnya tempat tinggal, maka kedua belah pihak semakin sulit untuk membina kembali rumah tangga sebagaimana yang diharapkan, disamping hak dan kewajiban sebagai suami istri sudah terlalaikan serta tidak diindahkan lagi oleh kedua belah pihak, hal ini berarti sudah menyimpang dari kehendak Pasal 33 UndangUndang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa oleh karena hak dan kewajiban suami istri sudah tidak dapat ditegakkan oleh kedua belah pihak sebagaimana telah diuraikan di atas, maka apa yang menjadi tujuan perkawinan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana dikehendaki oleh AlQur'an Surat



ArRum ayat 21 dan Pasal 1 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974, tidak mungkin dapat tercapai ;

Menimbang, bahwa perkawinan menurut syari'at Islam dan UndangUndang Nomor 1 Tahun 1974 adalah ikatan lahir bathin untuk menciptakan rumah tangga bahagia, penuh ketenangan, mawaddah wa rahmah, sehingga dalam hal ini antara Penggugat dan Tergugat untuk membentuk rumah tangga bahagia sebagaimana diamanatkan undangundang tersebut diatas, sudah sulit untuk dipertahankan ;

Menimbang, bahwa dengan beberapa pertimbangan tersebut, Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat, namun tidak berhasil, maka Pengadilan berkesimpulan bahwa alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah terbukti sesuai penjelasan Pasal 39 ayat (2) UndangUndang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa demi terwujudnya tertib administrasi, maka diperintahkan Panitera Pengadilan Agama Parigi untuk mengirim salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu sebagaimana yang diamanatkan oleh Pasal 84 UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dalam UndangUndang Nomor 3 Tahun 2006 dan UndangUndang Nomor 50 Tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dalam UndangUndang Nomor 3 Tahun

Hal. 9 dari 11 hal. Put. No.024/Pdt.G/2012/PA.Prg.



2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

- 1 Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, tidak hadir ;
- 2 Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;
- 3 Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**) ;
- 4 Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Parigi untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
- 5 Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar **Rp 421.000**, (empat ratus dua puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Parigi pada hari **Senin** tanggal **5 Maret 2012 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **11 Rabiulakhir 1433 Hijriyah** oleh kami, **Drs. QOMARU ZAMAN, MH.**, sebagai Ketua Majelis, **LUKMIN, S.Ag.**, dan **RUSLAN SALEH, S. Ag.**, masingmasing sebagai Hakim Anggota, Putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh HakimHakim Anggota tersebut dan **TADARIN, SH.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;



KETUA MAJELIS,

Drs. QOMARU ZAMAN, MH

HAKIM ANGGOTA,

HAKIM ANGGOTA,

LUKMIN, S. Ag

RUSLAN SALEH, S. Ag

PANITERA PENGGANTI,

ttd

TADARIN, SH

Rincian Biaya :

1	Pendaftaran	Rp.	30.000,
2	Biaya ATK	Rp.	50.000,
3	Panggilan	Rp	330.000,
4	Redaksi	Rp.	5.000,
5	Meterai	Rp	6.000,
Jumlah		Rp.	421.000

(empat ratus dua puluh satu ribu rupiah)

Untuk Salinan
Pengadilan Agama Parigi

PANITERA,
ttd